

## B A B V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 1. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

## 1. Pernyataan hipotesa.

Hipotesa yang dikemukakan dalam skripsi ini yaitu: "Jika sistem informasi akuntansi penjualan yang ada dalam perusahaan diselenggarakan dengan baik, sehingga akuntansi sebagai sumber informasi kuantitatif perusahaan dapat memberikan informasi yang tepat, maka manajemen dapat memperoleh informasi yang lengkap dan jelas, sehingga manajemen mempunyai bahan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jaramban di dalam mengambil keputusan. Untuk mendukung semua ini haruslah dibuat analisis penjualan dan perencanaan yang tertulis yaitu analisis budget".

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di muka, ternyata hipotesa tersebut dapat diuji kebenarannya karena :

- a. Dalam kenyataannya sistem informasi akuntansi penjualan yang diselenggarakan oleh perusahaan tidak

diolah secara lengkap untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi management, sehingga informasi yang masuk sering terbatas dan kurang lengkap. Untuk menanggapi informasi-informasi yang dibutuhkan ini kadang-kadang dipenuhi dengan cara memberikan laporan secara lisan, di mana untuk dapat memberikan informasi tersebut memerlukan waktu yang cukup lama dan tentu saja hal ini tidak efisien dan tidak memenuhi syarat pelaporan yang baik. Dengan demikian sistem informasi aktual penjualan yang ada dalam perusahaan kurang memadai dalam menghasilkan informasi kepada management, akibatnya sering keputusan-keputusan yang diambil oleh management sering tidak didasarkan pada fakta-fakta yang ada mengenai kemampuan perusahaan tersebut.

- b. Dengan tidak adanya analisis penjualan menurut produk maka management tidak dapat mengetahui produk-produk/type-type/ukuran-ukuran mana yang paling menguntungkan untuk dijual dalam perusahaan tersebut. Analisis penjualan menurut produk merupakan salah satu hal yang penting, karena dari padanya dapat diketahui perubahan terhadap penjualan yang diberikan pada masing-masing produk/type/ukuran, sehingga yang paling banyak memberikan perubahan terhadap

dan penjualan adalah produk/type/ukuran yang paling menguntungkan dan ini harus dipertahankan dijual. Sedangkan untuk yang tidak menguntungkan dapat dibuyarkan atau kalau perusahaan masih ingin mempertahankannya maka dapat dicari alternatif-alternatif yang dapat meningkatkan penjualan produk tersebut.

- c. Selain itu dengan tidak adanya sales budget, maka perusahaan tidak dapat memperoleh informasi berapa kira-kira penjualan untuk tiap produk/type/ukuran yang diharapkan dapat dicapai oleh perusahaan, baik dalam jumlah unit maupun rupiah. Dengan diketahuinya persentase penjualan yang dapat dicapai, maka dapat diketahui juga perkiraan pendapatan yang dituntut, sehingga dapat dibandingkan dengan pengeluaran-pengeluaran yang dikehendaki. Jika dengan tidak dilakukannya budget ini maka perusahaan tidak dapat mengetahui selisih (varians) antara yang dianggarkan dengan yang sebenarnya (aktual). Jika hal varians ini routine sekali dianalisis untuk menentukan tindakan-tindakan korektif, agar tujuan perusahaan dapat dicapai.

2. Struktur organisasi juga merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena semakin besar suatu perusahaan, maka peranan dari struktur organisasi menjadi semakin pen-

ting. Hal ini disebabkan karena struktur organisasi adalah alat untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan manusia untuk mencapai tujuan perusahaan dan selain itu struktur organisasi sangat diperlukan untuk keefektifan pelaksanaan dari fungsi management dalam perencanaan dan pengawasan, karena dengan adanya struktur organisasi inilah perusahaan dapat membagi wewenang dan tanggung jawab yang terdapat dalam organisasi tersebut. Karena tidak mungkin semua kegiatan dilakukan oleh seorang saja tanpa bantuan dari orang lain, maka perlu pendelegasian sebagian wewenang atasan pada bawahan. Dengan adanya wewenang ini sekaligus juga menimbulkan suatu tanggung jawab bagi bawahan untuk melaksanakan kegiatannya sesuai dengan job description yang ada, agar supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kenyataannya struktur organisasi dan job description yang ada dalam perusahaan tersebut tidak diikuti secara konsekwen. Hal ini menandakan bahwa perusahaan belum melakukan pengolahan secara efisien dan efektif. Organisasi dalam perusahaan ini tidak berkembang se-bagai layaknya sebuah organisasi perusahaan yang memenuhi syarat internal control yang baik. Hampir semua wewenang yang penting (dalam bidang penjualan dan pembelian) berada di tangan direktur, dengan adanya hal ini cenderung mencearah ke "one man management". Walaupun demikian harus diperhatikan adanya unsur keterbatasan dari manusia dan

melihat besarnya perusahaan, dengan demikian maka tidak memungkinkan perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif, ditambah lagi dengan tidak adanya job description secara jelas dan tertulis, sehingga mengakibatkan tanggung jawab menjadi kabur dan tidak adanya jalur komunikasi dan pelaporan yang baik.

3. Akuntansi merupakan alat yang penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi kuantitatif tentang keuangan perusahaan. Informasi akuntansi ini mempunyai peranan yang penting bagi perencanaan dan pengendalian yang efisien dan efektif bagi perusahaan. Selain itu informasi akuntansi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak intern (management) maupun oleh pihak extern (investor, kreditor, dan lain-lain). Karena sistem informasi akuntansi ini mempunyai peranan yang penting, maka dari itu diperlukan suatu perhatian yang besar dari perusahaan.

Tetapi kenyataannya dalam perusahaan ini belum menyadari akan arti dan manfaat akuntansi sebagai alat management yang dapat memberikan informasi kuantitatif mengenai keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dengan kurang lengkapnya pengolahan data transaksi keuangan dalam perusahaan, sehingga mengakibatkan kurangnya informasi yang diperoleh dan selain itu tidak adanya rencana dalam bentuk tertulis, bentuk dari formulir-formulir yang kurang memenuhi syarat, ditambah lagi dengan tidak adanya

accounting manual yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan akuntansi dalam perusahaan. Dengan adanya hal-hal seperti di atas menyebabkan kurang dapat dipercayainya akuntansi sebagai suatu sistem dan sumber informasi kuantitatif mengenai perusahaan, akibatnya keputusan yang diambil dan perencanaan yang dibuat sangatlah menyesatkan, karena tanpa disertai pertimbangan mengenai realitas kemampuan perusahaan yang sebenarnya.

## 2. Bahan

Untuk menghindari kesulitan-kesulitan yang berlarut-larut merugikan perusahaan, maka penulis mengusulkan cara sebagai berikut :

1. Agar dibuat perencanaan-perencanaan yang menyeluruh baik perencanaan jangka pendek maupun perencanaan jangka panjang dan dituangkan dalam bentuk tertulis seperti budget. Di mana dengan adanya budget ini perusahaan akan mempunyai landasan dan pedoman kerja bagi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan. Selain itu budget ini merupakan salah satu informasi akuntansi yang penting untuk perencanaan dan pengawasan perusahaan dan juga merupakan salah satu bahan pertimbangan yang penting dalam pengambilan keputusan management.
2. Agar dibuatkan job description secara tertulis, se-

hingga pembagian tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab yang ada dalam struktur organisasi perusahaan dapat ditetapkan secara jelas dan tegas dan harus diikuti secara konsekwen.

3. Agar ditempatkan seorang kepala sales manager yang mengawasi sales manager - sales manager dari mobil, spring bed, furniture, dan lampu hias, yang bertanggung jawab dan mengkoordinasikan semua kegiatan penjualan produk-produk yang ada dalam perusahaan, sehingga pengawasan dari semua penjualan dapat dilakukan secara efektif.
4. Agar ditempatkan seorang controller yang akan mengkoordinasikan semua kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan dan akan melakukan pengawasan semua kegiatan-kegiatan secara efektif dan efisien, selain itu juga akan memberikan sumbang-an-sumbangan pikiran yang bermanfaat bagi tercapainya tujuan perusahaan.
5. Agar seluruh manajemen mulai dari top management sampai lower management mempunyai motivasi dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya sistis pembukuan yang baik dan pentingnya akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang keuangan perusahaan. Agar hal ini dapat tercapai maka perusahaan harus mempunyai accounting annual dan sistis informasi

akuntansi yang dapat menghasilkan sistem pencem-  
dalian intern yang baik yang dapat berfungsi un-  
tuk mengamankan harta perusahaan dan mendorong  
ditastinya semua kebijaksanaan manajemen yang  
telah dicariskan.

